

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS INTERAKTIF PADA GURU PAUD DI DESA PUCAK KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS

Hajerah¹, Azizah Amal², Syamsuardi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

¹hajerah@unm.ac.id

²azizah.amal@unm.ac.id

³ardi_pgpaud@unm.ac.id

ABSTRAK:

Tugas seorang guru pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah mengajar, selain itu juga guru PAUD bertugas mendidik dan membimbing anak dalam proses perkembangan yang dimiliki setiap anak. Dari semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak tersebut khususnya perkembangan Bahasa dalam hal ini adalah pengenalan Bahasa Inggris. Namun fakta yang terjadi dilapangan bahwa para guru masih banyak yang belum mampu mengajarkan Bahasa Inggris interaktif pada anak di Pendidikan anak usia dini (PAUD). Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris interaktif bagi guru PAUD di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Kegiatan diawali dengan pemberian materi. Setelah pemberian materi para guru diperkenalkan lagu, cerita, permainan dan yang terakhir adalah *crafting* (keterampilan) dalam bentuk Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan. Secara umum semua peserta pelatihan mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias dan sungguh-sungguh. Hal tersebut terlihat dari semangat mereka datang menghadiri kegiatan tersebut meskipun jarak dari tempat tinggal mereka tergolong cukup jauh dari lokasi pelatihan, kemudian mereka sungguh-sungguh dalam melaksanakan semua tugas yang diberikan, beberapa pertanyaan yang mereka lontarkan pada saat dibuka sesi tanya jawab. Setelah memberikan pemahaman tentang perkembangan Bahasa Inggris pada anak, selanjutnya guru dibimbing dalam mengenal lagu-lagu, cerita yang berbahasa Inggris, menerapkan bentuk permainan berupa *total physical response* (TPR). Dan yang terakhir adalah keterampilan (*crafting*). Hal tersebut terbukti dari hasil keterampilan (*crafting*) setiap guru dalam membuat media pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris interaktif

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Inggris interaktif, dan guru PAUD

ABSTRACT

The duty of the teacher of early childhood education is teaching, educating, and guiding child in the process of development. All aspects of the development that is owned by children need to be developed especially for the English introduction. But, there were many teachers of PAUD who have not been able to teach English interactive. To reach the aim, the method to be used of this training was interactive English language learning for the teachers of PAUD in Pucak, Tompobulu, Maros. The training begins with the presentation of materials. After presentation, teachers were introduced songs, stories, games, and crafting in English. This training was conducted for 4 months. All participants received training seriously. Teachers keep the spirit attend the training although the distance from where they live quite far towards the location of the training, they did the task seriously, some questions were asked by the participants in question and answer session. After providing an understanding of English language development in children, then teachers were guided to know songs and stories in English, implement a form of the game in the form total physical response (TPR). And the last was crafting that worked well.

Key Words: Learning, interactive English, teacher of PAUD

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak sentra-sentra pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai muatan tambahan lebih awal. Bahasa Inggris diajarkan tidak hanya mulai kelas empat sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, tetapi sudah diberikan sejak masa Taman Kanak-kanak bahkan pra Taman Kanak-kanak. Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain ada muncul juga kekhawatiran karena disinyalir masih ada unsur yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya diantaranya tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sentra-sentra pada pendidikan anak usia dini (PAUD) tersebut.

Banyak teknik pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengenalkan bahasa Inggris yang kurang sesuai dengan usia anak-anak. Misalnya, masih banyak guru yang mengajarkan bahasa Inggris pada level "form" dari pada "content". Ada pula yang menekankan pembelajaran *vocabulary* atau kosakata dengan metode penerjemahan kata per kata yang oleh sebagian besar ahli pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak dianggap kurang strategis dan tidak natural. Seharusnya, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing diharapkan meniru, walau tak mungkin sama, proses pemerolehan bahasa ibu dimana aspek otentisitas bahasa dan naturalitas konteks harus menjadi 2 pijakan penting. Teori-teori *Second Language Acquisition* terbaru menyebutkan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin cepat mereka menguasainya karena alasan kemampuan *shortand long term memory* yang lebih baik. Disebutkan pula tekanan psikologis yang lebih sedikit dan faktor interaksi yang intens sangat disarankan untuk membantu anak-anak dalam mengenal bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Hal tersebut yang menyebabkan kurang termotivasi guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak, yang mengakibatkan kurang terstimulusnya kemampuan Bahasa Inggris anak sejak dini.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam pelatihan ini adalah:

1. Sejauh mana kemampuan guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan Bahasa Inggris anak di Pendidikan anak usia dini (PAUD)?
2. Bagaimana pengenalan bahasa Inggris permulaan pada anak melalui pembelajaran bahasa Inggris interaktif?

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberikan bekal kepada guru cara mendesain kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak di Pendidikan anak usia dini (PAUD) Sejauhmana kemampuan guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris anak di Pendidikan anak usia dini.
2. Memberikan bekal kemampuan guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris anak melalui pembelajaran bahasa Inggris interaktif.

METODE PELAKSANAAN

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut maka alternative pemecahan masalah yang ditempuh adalah kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman guru tentang pembelajaran Bahasa Inggris interaktif, setelah itu guru menghafalkan lagu-lagu Bahasa Inggris, membaca cerita, praktek dalam bentuk permainan, serta membuat keterampilan (*crafting*).

Untuk penjelasan lebih rinci berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan PPM ini, antara lain:

1. Persiapan
 - a. Survey lokasi di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
 - c. Penyusunan bahan atau materi pelatihan, diantaranya: Power Point materi, lagu-lagu, cerita, permainan (CTR), dan bahan-bahan yang akan di buat menjadi media pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pelatihan diadakan di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros 6 bulan yaitu pada bulan April-Agustus 2016, pukul 08.30 sampai 16.00 WIB.
 - b. Kegiatan pelatihan ini masih dilanjutkan dengan tutotial yang sifatnya tidak mengikat. Dalam setiap penyanyiannya, peserta dapat berkonsultasi melalui dengan tim PPM yang terlibat pada hari itu.
3. Evaluasi

Peserta diberi tugas untuk mendesain kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris interaktif pada anak yang di dalamnya terdapat lagu-lagu, cerita, permainan serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diketahui kemampuan mereka tentang penerapan pembelajaran bahasa Inggris

interaktif bagi guru pada Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam mengenalkan Bahasa Inggris permulaan anak usia dini, maka dilakukanlah pelatihan singkat. Caranya adalah memberikan materi umum tentang pengajaran bahasa Inggris interaktif bagi guru PAUD di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Adapun hasil yang dicapai dalam pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

Pada saat kegiatan pertama, peserta pada umumnya tidak paham tentang pembelajaran Bahasa Inggris interaktif pada guru PAUD, akan tetapi setelah diberikan materi berkaitan dengan hal tersebut, dan mengikuti pelatihan sampai selesai maka peserta lebih memahami dan termotivasi kembali dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris interaktif.

Pada saat kegiatan kedua, peserta mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dalam beberapa sesi antara lain:

Sesi pengenalan lagu, dimana peserta sudah mengetahui cara mengajarkan Bahasa Inggris interaktif melalui lagu-lagu kemudian menyanyikannya berupa, seperti: pengenalan huruf, kata serta kalimat.

Sesi pengenalan cerita, Peserta sudah mengetahui cara mengajarkan Bahasa Inggris melalui cerita-cerita yang dibacakan, kemudian menyebutkan huruf, suku kata serta kata yang ada pada cerita tersebut satu persatu.

Sesi permainan, Peserta sudah mengetahui cara mengenalkan Bahasa Inggris interaktif pada anak. Pengenalan Bahasa Inggris kepada anak dilakukan dengan memberikan permainan yang menarik sesuai dengan karakter anak, seperti permainan TPR (*total physical response*) sehingga anak bias menggunakan seluruh pancaindranya dalam mengenal Bahasa Inggris permulaan pada anak, seperti: mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana, kemudian menyebutkan hurufnya satu per satu.

Sesi keterampilan (*crafting*) Peserta sudah merancang pengajaran bahasa Inggris interaktif dengan membuat alat peraga yang akan dijadikan sebagai pendukung dalam pengenalan bahasa Inggris permulaan pada anak.

Partisipasi mitra dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan bahan bekas pada guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, sangatlah memiliki andil yang cukup luar biasa. Yakni mitra bersedia menghadirkan peserta pelatihan sesuai dengan keinginan pelaksana, menyiapkan ruangan untuk kelancaran proses pemberian materi dalam

ruangan serta berbagai kebutuhan alat tulis dan lainnya.

Pada peserta pelatihan, mereka mampu memahami teori tentang pengembangan media pembelajaran sehingga mampu memahami salah satu dari 10 kemampuan dasar guru yang berkaitan dalam penguasaan media dan sumber belajar, oleh karena itu dalam penguasaan media dan sumber belajar guru salah satunya adalah harus mampu memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada di lingkungannya dan membuat berbagai media pembelajaran dari bahan bekas serta bagaimana mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

KESIMPULAN

Kegiatan ipteks bagi masyarakat yang kami lakukan, berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan serta tanggapan positif dari guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Hal ini terlihat dengan kesanggupan para peserta untuk mengikuti serangkaian acara mulai dari penyajian materi, pengenalan lagu cerita, permainan serta meminta kepada guru-guru membuat media sesuai dengan keterampilan mereka hingga akhir pertemuan. Saat penyajian materi dan latihan terjadi diskusi dan tanya jawab yang mendalam antara pembimbing dan peserta yang hasilnya sangat memuaskan antara keduanya.

Pelatihan atau bimbingan tentang pengajaran Bahasa Inggris interaktif bagi guru pendidikan anak usia dini, perlu dilakukan pelatihan serupa kepada guru-guru lain yang belum mengetahui cara dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak, karena kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sangat menunjang program pendidikan kebahasaan khususnya untuk proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak untuk mengembangkan salah satu potensi yang dimiliki oleh anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D.,. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Pearson plc.
- Claire Hewlett, Helen Ward, Judith Roden & Julie Foreman. 1988. *Teaching Science in the Primary Classroom: A Practical Guide* (Paperback). Paul Chapman Publishing A SAGE Publication.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching with DVD* (4th Edition) London: Longman Handbooks for Language Teachers.

- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mei, Yin Yong & Yu-jing, J., 2000. *From Using Games in an EFL Class For Children*. Daejin University ELT Research Paper. Fall, 2000. <http://English.daejin.ac.kr/rtyson/fall2000/elt/games.html>. Retrieved 20 February 2010.
- Richard, J.C., Schmidt, R., Kendricks, H., & Kim, Y., 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. UK: Pearson Education.
- Richards, J. C. & Rodger, T.s. 1986. *Approachers and Methods in Language*. United States of America: Cambridge University Press.
- Wright, A. 1995. *Story Telling with Children*. Oxford: OUP.
- Wright, A., Betteridge, D. & Buckby, M. 1984. *From Games for Language Learning*, Cambridge: Cambridge University Press.